

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Literasi digital dianggap sebagai salah satu kompetensi penting bagi guru, seperti yang diuraikan dalam *framework* pembelajaran Abad 21 oleh *Partnership for 21st Century Learning* (Trilling dan Fadel, 2009). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menekankan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas sejak usia dini. Pernyataan lainnya yang memperkuat adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang sertifikasi dan 4 kompetensi utama yang harus dimiliki guru, ditegaskan bahwa sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi yang sesuai dengan jenjang pendidikan serta guru sekurang-kurangnya dalam mengelola pembelajaran harus dapat merancang pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Seperti kebijakan yang tercantum dalam kurikulum 2013 bahwasannya desain pembelajaran yang holistik, menarik, dapat menumbuhkan semangat atau motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hal ini, Guru memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar atau dapat dikatakan sebagai komponen penting untuk mewujudkan kualitas pendidikan (Sanjani, 2020).

Dalam dunia pendidikan, literasi digital berarti memiliki kaitan yang sama dengan informasi dan teknologi. Sehingga literasi digital dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Sebagaimana ungkapan dari Mastroah (2022) bahwa Literasi digital sendiri dapat dikombinasikan sebagai media pembelajaran, yang mana hal ini sangat bermanfaat dalam upaya menumbuhkan budaya literasi. Guru dapat menggunakan berbagai media digital seperti laptop, internet, platform digital, ponsel, komputer, dan memanfaatkan penggunaan teknologi lainnya untuk membuat lingkungan belajar yang menarik dan inovatif sesuai dengan tahap perkembangan dan kondisi peserta didik (Stevani, 2024). Dengan mengoptimalkan pemanfaatan media digital atau penggunaan teknologi, baik dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan, evaluasi pembelajaran

maupun proses belajar mengajar lainnya, maka dapat memicu pertumbuhan minat literasi. Sehingga semakin tinggi minat literasi, maka akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dan semakin mudah untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Menurut Kemendikbud (2017), Pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 dapat diintegrasikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau pembelajaran dengan media berbasis ICT yang diharapkan mampu menjadikan guru untuk melakukan inovasi serta berkompeten dalam mengajar, meningkatnya kemampuan dalam penggunaan teknologi, dan potensi literasi digital yang dapat berkembang. Dalam penelitian lainnya, sejalan dengan penggunaan media berbasis ICT dalam penerapan pembelajaran, oleh Ulfa (2022) menyatakan, penggunaan media berbasis gamifikasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibanding dengan metode yang lainnya. Bukti teori penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh literasi digital yang signifikan terhadap optimalisasi pembelajaran melalui media berbasis ICT.

Kondisi ini terjadi pada guru-guru di SDN 1 Pabuaranlor. Secara geografis, sekolah ini berlokasi di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat dan termasuk wilayah pedesaan, sebagian besar penduduknya adalah pedagang, bertani dan nelayan. Peneliti mendapat kesempatan penugasan di sekolah tersebut pada saat program Kampus Mengajar Angkatan 6 tepatnya pada bulan Agustus sampai Desember tahun 2023. Hasil observasi pada saat program kampus mengajar secara garis besar dapat disimpulkan bahwa: 1) Sebagian besar guru masih menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran, 2) Jarang sekali ditemukan produk media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi di sekolah ini, 3) Kondisi lingkungan sekolah dalam keadaan kurang baik, 4) Nilai ANBK peserta didik banyak yang dibawah standar. Hal ini menunjukkan kualitas pembelajaran menurun, dan berakibat pada rendahnya motivasi atau kesan dalam belajar yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan fakta tersebut, keadaan ini dapat berpotensi menghambat kemajuan pendidikan di sekolah ini dan berdampak pada kesenjangan pedagogis dan teknologi guru di SDN 1 Pabuaranlor.

Untuk menjawab persoalan ini, berlandaskan penjelasan dari beberapa teori dan peraturan di Indonesia serta latarbelakang penelitian, maka dilakukan penelitian dengan judul “Isu dan Strategi Gerakan di Sekolah Tingkat Dasar dalam Mengoptimalkan Literasi Digital Studi Kasus: SDN 1 Pabuaranlor”. Sebagaimana pernyataan yang ditegaskan oleh Putranto (2023), yaitu optimalisasi literasi digital tidak akan berjalan lancar apabila hanya mengandalkan kesadaran satu individu akan literasi, perlu adanya kolaborasi dari pemerintah, kementerian pendidikan, guru, swasta dalam upaya meningkatkan literasi digital. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui dan mempelajari isu literasi digital secara mendalam dan membantu sekolah mengatasi kesenjangan teknologi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kurangnya perhatian terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar khususnya yang berada di wilayah pedesaan sangat mendukung adanya penelitian ini. Sehingga peneliti berupaya memberikan solusi melalui penelitian ini dengan alasan kurangnya sentuhan teknologi di jenjang sekolah dasar serta dukungan berupa sarana dan prasarana pembelajaran ICT yang belum layak dinikmati pada sekolah ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan potensi manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah dalam mewujudkan pemerataan pendidikan yang berkualitas seperti di wilayah pedesaan pada jenjang sekolah dasar sekaligus membantu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui upaya optimalisasi literasi digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut Rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana hasil identifikasi kondisi literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor berdasarkan indikator gerakan literasi digital di sekolah?
2. Bagaimana hasil identifikasi isu terkait literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor?
3. Bagaimana rekomendasi strategi untuk mengatasi isu literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor?

1.3 Batasan Masalah

Berikut terdapat batasan masalah yang diperlukan dari penelitian skripsi ini agar penelitian dapat terarah diantaranya:

Muzaitun Khoiriyah, 2024

ISU DAN STRATEGI GERAKAN DALAM MENGOPTIMALKAN LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SALAH SATU SD DI KABUPATEN CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Fokus penelitian ini adalah menggali informasi secara mendalam mengenai kondisi dan isu literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor, sekaligus mengetahui strategi untuk mengatasinya.
2. Memberikan usulan yang menjadi solusi perbaikan strategi dalam mengoptimalkan literasi digital yang dapat diterapkan di sekolah tingkat dasar untuk mengatasi isu dan kondisi di SDN 1 Pabuaranlor guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas mencapai SDGs 2030.
3. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi terkait isu dan tingkat literasi digital pada jenjang sekolah dasar secara global, namun dapat menjadi gambaran perbaikan strategi dalam mengoptimalkan literasi digital di sekolah dasar guna mewujudkan pendidikan berkualitas mencapai SDGs 2030.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, diantaranya:

1. Mengetahui hasil identifikasi kondisi literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor berdasarkan indikator gerakan literasi digital di sekolah.
2. Mengungkap hasil identifikasi terkait isu literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor.
3. Memberikan rekomendasi strategi untuk mengatasi isu literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini yang diklasifikasikan menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis diantaranya:

1.5.1 Secara Teoritis

Sebagaimana maknanya, manfaat secara teoritis adalah manfaat yang dapat dirasakan dari penelitian yang dilakukan untuk jangka panjang. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan jenjang sekolah dasar serta membantu mewujudkan pemerataan pendidikan berkualitas dengan mengoptimalkan literasi digital di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan acuan maupun referensi strategi untuk mengoptimalkan literasi digital yang bisa diimplementasikan di SDN 1 Pabuaranlor guna mengatasi kesenjangan teknologi sehingga dapat mewujudkan

pendidikan berkualitas menuju SDGs 2030 sekaligus memberikan saran masukan bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Secara Praktis

Sebagaimana maknanya, manfaat secara praktis merupakan dampak langsung yang dapat dirasakan dari penelitian yang dilakukan terhadap komponen pembelajaran. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan literasi digital di sekolah, khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD) dalam rangka mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum atau, minimal, menghubungkannya dengan sistem pembelajaran yang ada, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut adalah struktur organisasi penulisan dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berfokus pada eksposisi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini mencakup latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan rincian struktur penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua, berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori serta berbagai topik yang relevan dengan penelitian. Pada bab ini mencakup referensi teori dari beberapa jurnal maupun buku, serta tinjauan literatur berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian maupun karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, berisi penjelasan yang mencakup jenis metode dan desain penelitian, rancangan alur penelitian, partisipan dan instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini mencakup sajian deskripsi terkait hasil temuan dari pelaksanaan penelitian ataupun hal yang muncul selama penelitian yaitu berupa

pembahasan isu dan kondisi literasi digital di SDN 1 Pabuaranlor serta rekomendasi strategi dalam mengoptimalkan literasi digital di sekolah tingkat dasar.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab kelima pada penelitian ini berisi tentang rangkuman atau kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian, kemudian mengidentifikasi implikasi dari temuan penelitian, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.